



Pengembangan

DESA WISATA

Berbasis Alam, Religi dan Sport Tourism

*Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si | Yosi Erfinda, S.ST., M.Par
Fetty Nurmalia Rossi, S.ST., M.Par., CEE | Mutiara Sani Bilhaq | Elga Hening Arinil Haq
Firyal Nadhifah | Aqilla Devia Salsabila | Ryan Richie Farandy*

Pengembangan
DESA WISATA
Berbasis Alam, Religi dan *Sport Tourism*

Buku ajar Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam, Religi dan *Sport Tourism* ini membahas mengenai Desa Wisata, Partisipasi Masyarakat, Wisata Alam, Wisata Religi, dan *Sport Tourism*. Buku ajar Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam, Religi dan *Sport Tourism* ini juga bisa menjadi referensi bagi kalangan Akademisi, Mahasiswa dan Dosen yang bergerak dibidang pariwisata serta pengelola desa wisata dalam mengembangkan desa wisata dan semoga buku ini bisa bermanfaat bagi pembacanya.

**PENGEMBANGAN DESA WISATA
BERBASIS ALAM, RELIGI DAN
*SPORT TOURISM***

Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si

Yosi Erfinda, S.ST., M.Par

Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE

Mutiara Sani Bilhaq

Elga Hening Arinil Haq

Firyal Nadhifah

Aqilla Devia Salsabila

Ryan Richie Farandy



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS ALAM, RELIGI
DAN *SPORT TOURISM***

Penulis : Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si
Yosi Erfinda, S.ST.,M.Par
Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE
Mutiara Sani Bilhaq
Elga Hening Arinil Haq
Firyal Nadhifah
Aqilla Devia Salsabila
Ryan Richie Farandy

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-112-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Saat ini desa wisata terus dikembangkan di berbagai daerah dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, serta memajukan kebudayaan. Salah satu desa yang sedang berkembang di abupaten Bogor adalah Desa Hambalang, di mana memiliki potensi wisata yang sangat besar seperti atraksi wisata alam, religi, & *sport tourism*. Desa Hambalang membutuhkan dukungan dari berbagai pihak baik dari pemerintah pusat, akademisi, masyarakat, swasta maupun media agar Desa Hambalang menjadi desa wisata yang maju dan berkembang sehingga dampaknya bisa dirasakan oleh masyarakat setempat.

Buku ajar yang berjudul “Pengembangan Desa Wisata Berbasis Alam, Religi, dan *Sport Tourism*” bertujuan untuk memberikan gambaran bagi pembaca dalam memahami pengembangan desa wisata khususnya di Desa Hambalang yang memiliki potensi pengembangan desa menjadi desa wisata berbasis alam, religi dan *sport tourism* .

Kami team peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami sehingga buku ajar ini dapat diselesaikan dengan baik. Akhir kata, semoga kontribusi kami sebagai akademisi dapat bermanfaat dalam pengembangan desa wisata berbasis alam, religi, & *sport tourism* khususnya di Indonesia. Selamat membaca dan salam Pesona Indonesia.

Jakarta, Juni 2022

Penulis

Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si

Yosi Erfinda, S.ST.,M.Par

Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
Bab 1 DESA WISATA	1
A. Pengertian Desa.....	1
B. Pengertian Desa Wisata.....	6
C. Pembentukan Desa Wisata.....	8
D. Tahapan Pengembangan Desa Wisata	10
E. Implementasi Program 3A (<i>Attractions, Accessibilities,</i> <i>Amenities</i>)	17
F. Jenis Desa Wisata	22
G. Tujuan Pembentukan Desa Wisata.....	24
H. Kriteria Desa Wisata	25
I. Prinsip-Prinsip Pengembangan Desa Wisata	28
J. Model Pengembangan Desa Wisata	30
DESA HAMBALANG DI KABUPATEN BOGOR	34
A. Profil Desa Hambalang.....	34
B. Perkembangan Desa Hambalang dan Kelurahan	46
C. Klasifikasi Desa Hambalang Kabupaten Bogor	55
D. Komponen 3A di Desa Hambalang.....	56
E. Tahapan Pengembangan Desa Hambalang sebagai Desa Wisata Rintisan.....	80
F. Analisis SWOT Terkait Pengembangan Desa Hambalang Menjadi Desa Wisata	86
G. Model <i>Pentahelix</i> dalam Pengembangan Desa Hambalang Menjadi Desa Wisata Berbasis Wisata Alam, Religi & <i>Sport Tourism</i>	88
RANGKUMAN	96
LATIHAN SOAL	98
DAFTAR PUSTAKA	99

BAB 2 PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT	101
A. Pengertian Pariwisata Berbasis Masyarakat.....	101
B. Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat	103
C. Elemen-Elemen Kunci dari Pariwisata Berbasis Masyarakat.....	104
D. Prinsip-Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat	105
E. Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat	108
F. Tingkat Partisipasi Masyarakat.....	109
G. Tipe Partisipasi Masyarakat	110
STUDI KASUS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DI DESA HAMBALANG KABUPATEN BOGOR	115
RANGKUMAN	119
LATIHAN SOAL.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122
BAB 3 WISATA ALAM	124
A. Pengertian Pariwisata Alam	124
B. Daya Tarik Wisata Alam.....	126
C. Aspek dalam mendukung Daya Tarik Wisata Alam ...	127
D. Kategori dalam Wisata Alam.....	129
E. Agrowisata dalam Wisata Alam	131
AGROWISATA VILLA BUKIT HAMBALANG	144
A. Profil Agrowisata Villa Bukit Hambalang.....	144
B. Komponen 3A Agrowisata Villa Bukit Hambalang	145
C. Analisis SWOT Agrowisata Villa Bukit Hambalang di Desa Hambalang Kabupaten Bogor.....	160
RANGKUMAN	162
LATIHAN SOAL.....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	165
BAB 4 WISATA RELIGI	168
A. Pengertian Wisata Religi.....	168
B. Wisata Religi di Indonesia	169
C. Contoh Wisata Religi di Indonesia.....	170
D. Manfaat Wisata Religi	174
E. Fungsi Wisata Religi di Indonesia.....	174
F. Komponen Utama Wisata Religi.....	175
G. Konsep Utama Wisata Religi Islam.....	177

H. Komponen Utama Wisata Religi Islam	177
I. Kegiatan Wisata Religi Islam di Indonesia	179
J. Tempat Wisata Religi Islam di Indonesia	183
K. Tujuan Wisata Religi Islam	185
L. Bentuk-Bentuk Wisata Religi Islam	186
M. Pengelolaan Wisata Religi	187
N. Pengertian Wisata Ziarah dan Contoh di Indonesia	188
WISATA RELIGI DI DESA HAMBALANG KABUPATEN	
BOGOR	193
A. Komponen 3A Wisata Religi Desa Hambalang	193
B. Analisis SWOT Wisata Religi di Desa Hambalang Kabupaten Bogor	207
C. Model <i>Triple Helix</i> dalam Pengembangan Wisata Religi di Desa Hambalang Kabupaten Bogor	209
RANGKUMAN	221
LATIHAN SOAL	223
DAFTAR PUSTAKA	224
BAB 5 SPORT TOURISM	
A. Perkembangan Global <i>Sport Tourism</i>	226
B. Sejarah Perkembangan <i>Sport Tourism</i> di Indonesia	231
C. Perkembangan <i>Sport Tourism</i> di Desa Wisata	236
D. Hubungan Pariwisata dan Olahraga	238
E. Pengertian <i>Sport tourism</i>	240
F. Karakteristik <i>Sport tourism</i>	250
G. Dampak dari <i>Sport tourism</i>	252
H. <i>Benefits of Sport Tourism</i>	253
RANGKUMAN	256
LATIHAN SOAL	259
DAFTAR PUSTAKA	260
TENTANG PENULIS	264

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Batas Wilayah.....	35
Tabel 1.2	Hasil Tanaman dan Luas Tanaman Buah-Buahan.....	36
Tabel 1.3	Luas dan Hasil Perkebunan Menurut Jenis Komoditas.....	36
Tabel 1.4	Produksi Peternakan.....	37
Tabel 1.5	Ruang Publik.....	38
Tabel 1.6	Potensi Wisata	38
Tabel 1.7	Potensi Sumber Daya Manusia.....	39
Tabel 1.8	Pendidikan.....	39
Tabel 1.9	Lembaga Ekonomi	40
Tabel 1.10	Pendidikan Formal	43
Tabel 1.11	Lembaga Adat.....	44
Tabel 1.12	Prasarana Transportasi Darat	45
Tabel 1.13	Sarana Transportasi Darat.....	45
Tabel 1.14	Prasarana Transportasi Sungai/Laut.....	45
Tabel 1.15	Sarana Transportasi Sungai/Laut	45
Tabel 1.16	Prasarana Olahraga.....	45
Tabel 1.17	Prasarana dan Sarana Pendidikan.....	46
Tabel 1.18	Prasarana Hiburan dan Wisata.....	46
Tabel 1.19	Subsektor Kerajinan.....	46
Tabel 1.20	Subsektor Hotel.....	47
Tabel 1.21	Subsektor Restoran	47
Tabel 1.22	Subsektor Bank.....	47
Tabel 1.23	Subsektor Jasa Swasta.....	48
Tabel 1.24	Subsektor Jasa Hiburan dan Rekreasi	48
Tabel 1.25	Kerajinan.....	48
Tabel 1.26	Industri Kecil, Menengah, dan Besar	48
Tabel 1.27	Jasa dan Perdagangan Kerajinan	49
Tabel 1.28	Sektor Pertanian	49
Tabel 1.29	Sektor Perkebunan.....	49
Tabel 1.30	Sektor Peternakan	50
Tabel 1.31	Sektor Perikanan	50
Tabel 1.32	Sektor Kehutanan.....	50
Tabel 1.33	Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C.....	50

Tabel 1.34 Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga....50
Tabel 1.35 Sektor Industri Menengah dan Besar51
Tabel 1.36 Sektor Perdagangan51
Tabel 1.37 Sektor Jasa51
Tabel 1.38 Aset Sarana Transportasi Umum.....52
Tabel 1.39 Tingkat Pendidikan Penduduk52
Tabel 1.40 Wajib Belajar 9 Tahun53
Tabel 1.41 Rasio Guru dan Murid54
Tabel 1.42 Kelembagaan Pendidikan Masyarakat.....54
Tabel 3.1 Istilah Dan Definisi Pariwisata Berbasis Alam 125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sebaran Desa Wisata di Indonesia	6
Gambar 1.2	Skema Proses Pembentukan Desa Wisata Berdasarkan Inisiatif Masyarakat	9
Gambar 1.3	Tahapan Pengembangan Desa Wisata Rintisan	12
Gambar 1.4	Model <i>Pentahelix</i>	31
Gambar 1.5	Model <i>Quadruple Helix</i>	32
Gambar 1.6	Desa Hambalang	34
Gambar 1.7	Laporan Realisasi APB Desa Hambalang.....	34
Gambar 1.8	Atraksi Wisata Alam di Desa Hambalang	57
Gambar 1.9	Atraksi Wisata Alam di Desa Hambalang	58
Gambar 1.10	Atraksi Wisata Alam di Desa Hambalang	58
Gambar 1.11	Atraksi Wisata Alam di Desa Hambalang	59
Gambar 1.12	Atraksi Wisata Alam di Desa Hambalang	59
Gambar 1.13	Atraksi Wisata Alam di Desa Hambalang	60
Gambar 1.14	Atraksi Wisata <i>Sport Tourism</i> di Desa Hambalang	61
Gambar 1.15	Atraksi Wisata <i>Sport Tourism</i> di Desa Hambalang	62
Gambar 1.16	Atraksi Wisata <i>Sport Tourism</i> di Desa Hambalang	62
Gambar 1.17	Atraksi Wisata <i>Sport Tourism</i> di Desa Hambalang	63
Gambar 1.18	Atraksi Wisata <i>Sport Tourism</i> di Desa Hambalang	63
Gambar 1.19	Kolam Renang Cikondang.....	65
Gambar 1.20	Kolam Renang Cikondang.....	65
Gambar 1.21	Kolam Renang Cikondang.....	66
Gambar 1.22	Kolam Renang Cikondang.....	66
Gambar 1.23	Miniatur Ka'bah Desa Hambalang	67
Gambar 1.24	Fasilitas Kolam Renang Cikondang.....	67
Gambar 1.25	Villa Bukit Hambalang.....	68
Gambar 1.26	Posyandu Desa Hambalang	70
Gambar 1.27	Fasilitas Ibadah di Desa Hambalang	70
Gambar 1.28	Majelis Talim Nurul Falah di Desa Hambalang	71
Gambar 1.29	Majelis Talim Nurul Falah di Desa Hambalang	71
Gambar 1.30	Yayasan Nurul Falah di Desa Hambalang	72
Gambar 1.31	Taman Coffee 129	72
Gambar 1.32	Coffee 129 Resto.....	73
Gambar 1.33	Coffee 129.....	73

Gambar 1.34	UMKM di Desa Hambalang	74
Gambar 1.35	UMKM di Desa Hambalang	74
Gambar 1.36	UMKM di Desa Hambalang	75
Gambar 1.37	UMKM di Desa Hambalang	75
Gambar 1.38	UMKM di Desa Hambalang	76
Gambar 1.39	UMKM di Desa Hambalang	76
Gambar 1.40	UMKM di Desa Hambalang	77
Gambar 1.41	UMKM di Desa Hambalang	77
Gambar 1.42	Aksesibilitas Menuju Desa Hambalang	78
Gambar 1.43	Aksesibilitas Menuju Desa Hambalang	79
Gambar 1.44	Aksesibilitas Menuju Desa Hambalang	79
Gambar 1.45	Aksesibilitas Menuju Desa Hambalang	80
Gambar 1.46	Wawancara dengan Perangkat Desa Hambalang...	80
Gambar 1.47	Kegiatan <i>Focus group discussion</i> (FGD)	89
Gambar 1.48	Kegiatan <i>Focus group discussion</i> (FGD)	90
Gambar 1.49	MoU antara Pemerintah Desa Hambalang dengan Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila	93
Gambar 1.50	Peran Media dalam Pengembangan Desa Hambalang Menjadi Desa Wisata	94
Gambar 1.51	Model <i>Pentahelix</i> dalam Pengembangan Desa Hambalang Menjadi Desa Wisata	95
Gambar 2.1	Aspek Keterlibatan Masyarakat dalam Konsep Pemberdayaan.....	106
Gambar 2.2	Tingkat Partisipasi Masyarakat	113
Gambar 2.3	Kelompok Tipe Partisipasi Masyarakat	114
Gambar 3.1	Kategori dalam Wisata Alam.....	130
Gambar 3.2	Gerbang Utama Agrowisata	144
Gambar 3.3	Gerbang Utama Agrowisata	145
Gambar 3.4	Akses di dalam Agrowisata	145
Gambar 3.5	Pemandangan Alam dari Agrowisata Villa Bukit Hambalang	146
Gambar 3.6	Brosur Agrowisata Villa Bukit Hambalang Halaman Depan	147
Gambar 3.7	Pemandangan Alam dari Agrowisata Villa Bukit Hambalang	147

Gambar 3.8	Pemandangan di Taman Kelinci Agrowisata Villa Bukit Hambalang.....	149
Gambar 3.9	Spot Foto pada Agrowisata Villa Bukit Hambalang.....	150
Gambar 3.10	<i>Playground</i> di Agrowisata Villa Bukit Hamabalang.....	150
Gambar 3.11	<i>Camping Ground</i> Agrowisata.....	151
Gambar 3.12	Pemancingan Galatama	151
Gambar 3.13	Gedung Serbaguna Semi <i>Outdoor</i>	152
Gambar 3.14	Kolam Renang.....	152
Gambar 3.15	Kolam Terapi Ikan.....	153
Gambar 3.16	Jalan Menuju Agrowisata Villa bukit Hambalang.....	153
Gambar 3.17	Kolam Renang.....	155
Gambar 3.18	Penginapan Villa	156
Gambar 3.19	Area Piknik	156
Gambar 3.20	Tempat Makan.....	157
Gambar 3.21	Mushola.....	157
Gambar 3.22	Jualan Jajanan UMKM.....	158
Gambar 3.23	Lapangan.....	158
Gambar 3.24	Kedai Kopi N2°.....	159
Gambar 3.25	Paralayang.....	159
Gambar 4.1	Wisata Religi di Indonesia	169
Gambar 4.2	Masjid Istiqlal.....	171
Gambar 4.3	Patung Tuhan Yesus Memberkati.....	171
Gambar 4.4	Goa Maria Sendangsono	172
Gambar 4.5	Pura Agung Besakih.....	172
Gambar 4.6	Maha Vihara Mojopahit	173
Gambar 4.7	Patung Dewi Kwan Im Batam.....	174
Gambar 4.8	Peringatan Maulid Nabi	179
Gambar 4.9	Wisata Ziarah.....	180
Gambar 4.10	Manasik Haji	181
Gambar 4.11	Pawai Obor.....	182
Gambar 4.12	Masjid Istiqlal.....	183
Gambar 4.13	Masjid Dian Al Mahri Depok	183
Gambar 4.14	Makam Sunan Gunung Jati Cirebon.....	184

Gambar 4.15	Masjid Agung Demak.....	185
Gambar 4.16	Masjid Agung Demak.....	189
Gambar 4.17	Makam Sunan Gunung Jati Cirebon	189
Gambar 4.18	Makam Kadilangu	190
Gambar 4.19	Makam Pangeran Wong Wilis.....	191
Gambar 4.20	Perayaan Ceng Beng.....	192
Gambar 4.21	Masjid Jami Nurul Falah	193
Gambar 4.22	Gerbang Masuk Destinasi Makam Leluhur.....	195
Gambar 4.23	Destinasi Makam Leluhur.....	196
Gambar 4.24	Atraksi Miniatur Ka'bah.....	197
Gambar 4.25	Akses Menuju Desa Hambalang	198
Gambar 4.26	Akses Menuju Desa Hambalang	199
Gambar 4.27	Simbol Wisata Religi di Desa Hambalang	199
Gambar 4.28	Akses Menuju Makam Leluhur	201
Gambar 4.29	UMKM	202
Gambar 4.30	Posyandu Desa Hambalang.....	202
Gambar 4.31	Café 129.....	203
Gambar 4.32	Fasilitas Pendidikan.....	203
Gambar 4.33	Yayasan Nurul Falah Desa Hambalang.....	204
Gambar 4.34	Ruangan Khusus Berdoa Pada Makam Leluhur...	205
Gambar 4.35	Mushala Makam Leluhur.....	205
Gambar 4.36	Gazebo Makam Leluhur.....	206
Gambar 4.37	Toilet Umum Pada Destinasi Miniatur Ka'bah	206
Gambar 4.38	Fasilitas Pada Destinasi Miniatur Ka'bah	207
Gambar 4.39	Model <i>Triple Helix</i> dalam Pengembangan Pariwisata	210
Gambar 4.40	MOU antara Desa Hambalang Kabupaten Bogor dan Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila	213
Gambar 4.41	<i>Focus Group Discussion</i>	215
Gambar 4.42	<i>Focus Group Discussion</i>	215
Gambar 4.43	<i>Focus Group Discussion</i>	216
Gambar 4.44	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor dalam FGD	217
Gambar 4.45	Pendekatan Kepada Pihak Swasta Villa Bukit Hambalang	217

Gambar 4.46	Model <i>Triple Helix</i> Hasil Penelitian di Desa Hambalang.....	220
Gambar 5.1	Danau Toba, Sumatra Utara	233
Gambar 5.2	Jembatan Bareleng, Kepulauan Seribu	234
Gambar 5.3	Kawah Ijen, Banyuwangi.....	235
Gambar 5.4	Paralayang di Bukit Seger.....	241
Gambar 5.5	<i>Surfing</i> di Pantai Mawi.....	242
Gambar 5.6	Berenang di Pantai Selong Belanak.....	243
Gambar 5.7	<i>Snorkeling</i> di Gili Trawangan, Lombok.....	243
Gambar 5.8	Bersepeda di Kuta Lombok	244
Gambar 5.9	Jogging di Pantai Kuta, Lombok	245
Gambar 5.10	<i>Trekking</i> di Bukit Merese	245
Gambar 5.11	Klasifikasi Konsumen Olahraga Dan Pariwisata..	248



**PENGEMBANGAN DESA WISATA
BERBASIS ALAM, RELIGI DAN
*SPORT TOURISM***

Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si

Yosi Erfinda, S.ST., M.Par

Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE

Mutiara Sani Bilhaq

Elga Hening Arinil Haq

Firyal Nadhifah

Aqilla Devia Salsabila

Ryan Richie Farandy



BAB 1

DESA WISATA

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami Pengertian Desa
- b. Memahami Pengertian Desa Wisata
- c. Memahami Pembentukan Desa Wisata
- d. Memahami Tahapan Pengembangan Desa Wisata
- e. Memahami Implementasi Program 3A
- f. Memahami Jenis Desa Wisata
- g. Memahami Tujuan Pembentukan Desa Wisata
- h. Memahami Kriteria Desa Wisata
- i. Memahami Prinsip-Prinsip Pengembangan Desa
- j. Memahami Model Pengembangan Desa Wisata

KATA KUNCI: Desa, Desa Wisata, Model Pengembangan Desa Wisata

A. Pengertian Desa

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, yang diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan Wasistiono dan Tahir (2016) menyebutkan bahwa desa adalah salah satu bentuk kuno dari kehidupan bersama sebanyak

BAB 2

PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami Pengertian Pariwisata Berbasis Masyarakat
- b. Memahami Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat
- c. Memahami Elemen-Elemen Kunci dari Pariwisata Berbasis Masyarakat
- d. Memahami Prinsip-Prinsip Pariwisata Berbasis Masyarakat
- e. Memahami Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat
- f. Memahami Tingkat Partisipasi Masyarakat
- g. Memahami Tipe Partisipasi Masyarakat

KATA KUNCI: Pariwisata Berbasis Masyarakat

A. Pengertian Pariwisata Berbasis Masyarakat

Garrod (2001) dalam Herdiana (2019) menyatakan terdapat dua pendekatan terkait dengan prinsip perencanaan yang dikaitkan dengan pariwisata. Salah satu dari 2 (dua) pendekatan tersebut yaitu pendekatan yang disamakan dengan perencanaan partisipatif di mana adanya upaya untuk menyeimbangkan antara pembangunan dengan perencanaan terkendali. Salah satu bentuk dari pembangunan pariwisata secara partisipatif yaitu *Community Based Tourism* (CBT) atau diterjemahkan sebagai pariwisata berbasis komunitas/masyarakat, bentuk pariwisata ini memberikan peluang kepada masyarakat setempat untuk turut serta dalam

BAB 3

WISATA ALAM

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami Pengertian Pariwisata Alam
- b. Memahami Daya Tarik Wisata Alam
- c. Memahami Aspek dalam mendukung Daya Tarik Wisata Alam
- d. Memahami Kategori dalam Wisata Alam
- e. Memahami Agrowisata dalam Wisata Alam

KATA KUNCI: Wisata Alam dan Agrowisata

A. Pengertian Pariwisata Alam

Pariwisata alam berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 1994 adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati gejala keunikan dan keindahan alam di objek wisata alam, taman hutan raya, dan taman wisata alam. Wisata alam juga diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan perjalanan ke tempat alami yang masih belum terganggu atau terkontaminasi yang bertujuan untuk mengevaluasi, mengagumi dan menikmati pemandangan alam, flora dan fauna, serta bentuk-bentuk manifestasi budaya masyarakat, baik dari masa lampau hingga masa kini (Handayawati dkk, 2010). Selain itu, Soekadijo (1997) pun ikut menuturkan mengenai wisata alam merupakan bentuk kegiatan wisata yang di dalamnya memanfaatkan potensi yang dimiliki sumber daya

BAB

4

WISATA RELIGI

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami Pengertian Wisata Religi
- b. Memahami Wisata Religi di Indonesia
- c. Memahami Contoh Wisata Religi di Indonesia
- d. Memahami Manfaat Wisata Religi
- e. Memahami Fungsi Wisata Religi di Indonesia
- f. Memahami Komponen Utama Wisata Religi
- g. Memahami Konsep Utama Wisata Religi Islam
- h. Memahami Komponen Utama Wisata Religi Islam
- i. Memahami Kegiatan Wisata Religi Islam di Indonesia
- j. Memahami Tempat Wisata Religi Islam di Indonesia
- k. Memahami Tujuan Wisata Religi Islam
- l. Memahami Bentuk - Bentuk Wisata Religi Islam
- m. Memahami Pengelolaan Wisata Religi
- n. Memahami Pengertian Wisata Ziarah dan Contohnya di Indonesia

KATA KUNCI: Wisata Religi di Indonesia

A. Pengertian Wisata Religi

Religi selalu berhubungan dengan keyakinan seseorang seperti umat Muslim menunaikan ibadah Haji dan Umroh ke Mekkah, Ziarah Umat Kristiani dan Katolik ke Vatikan dan Yerusalem, mengunjungi Bodh Gaya untuk Umat Buddha dan

BAB 5

SPORT TOURISM

TUJUAN PEMBELAJARAN:

Mahasiswa diharapkan dapat:

- a. Memahami Perkembangan *Global Sport Tourism*
- b. Memahami Sejarah Perkembangan *Sport Tourism* di Indonesia
- c. Memahami perkembangan *Sport Tourism* di Desa Wisata
- d. Memahami Hubungan Pariwisata dan Olahraga
- e. Memahami Pengertian *Sport Tourism*
- f. Memahami Karakteristik *Sport Tourism*
- g. Memahami Dampak Dari *Sport Tourism*
- h. Memahami *Benefits of Sport Tourism*

KATA KUNCI: *Sport Tourism* di Desa Wisata

A. Perkembangan *Global Sport Tourism*

Baron Pierre de Coubertin adalah penemu Olimpiade modern dikenal dengan bapak olimpiade modern, menciptakan pengembangan pariwisata olahraga. Menurut Kurtzman, Zauhar, Ahn & Choi (1998) De Coubertin pernah menyatakan, "kompetisi menghasilkan harmoni antara pesaing dan organisasi atau negara yang mereka wakili." Itu adalah keyakinannya bahwa olahraga menyatukan orang dan bangsa.

Konsep De Coubertin yang memberikan vitalitas (daya hidup) dan fondasi pariwisata olahraga, menurut Firenze (1998). Adanya pemikiran lain percaya bahwa pariwisata olahraga ada jauh sebelum Olimpiade modern. Alhasil pekerjaan pariwisata

TENTANG PENULIS



Dr. Yustisia Pasfatima Mbulu, SST.Par., M.Si, menyelesaikan Pendidikan D4 Jurusan Perhotelan di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti, kemudian Master (S2) Jurusan Corporate Communications/ Public relations di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London of Public Relations Jakarta serta Doktor (S3) di Universitas Trisakti Jurusan *Service Manajemen*.

Saat ini bekerja sebagai dosen tetap Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila serta sebagai Assessor Kompetensi. Mempunyai pengalaman kerja sebagai Tenaga Ahli bidang pariwisata pada Asisten Deputi Pemasaran Nusantara Kementerian Pariwisata, dengan tema kegiatan “Trend dan Prospek serta Proyeksi Pasar Wisata Budaya Analisis Data Pasar Wisata Budaya”. Lokasi di Jakarta, Surabaya, Semarang, Bandung, Medan, & Banten. Kemudian Tenaga Ahli bidang Pariwisata pada Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, dengan tema kegiatan “Penetapan dan Penilaian Destinasi Pariwisata Perkotaan dan Perdesaan”. Lokasi di Bali, Lombok, Semarang, Jawa Tengah, Banyuwangi, Bintan Kepulauan Riau, dan Yogyakarta. Karya buku yang sudah pernah dipublikasikan dengan judul “Tata Kelola *Homestay* Desa Wisata Studi Kasus: Desa Wisata Kemiren”. Mendapat hibah program riset keilmuan-riset desa dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi sehingga dapat menghasilkan buku ajar ini. Serta sudah menghasilkan beberapa penelitian yang sudah dipublikasikan.



Yosi Erfinda, S.ST., M.Par menyelesaikan pendidikan D4 Program Studi MICE (*Meeting, Incentive, Convention & Exhibition*) di Politeknik Negeri Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Trisakti. Yosi pernah berkarier di Perhotelan, Industri Penyelenggaraan *Event*. Saat ini bekerja sebagai Dosen Tetap di Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila. Hobi

melakukan penelitian di bidang MICE dan *Event*.



Fetty Nurmala Rossi, S.ST., M.Par., CEE, menyelesaikan pendidikan D4 Pengelolaan Acara (MICE) di Politeknik Negeri Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Magister Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Fetty memiliki pengalaman di Industri pada bidang Meeting dan Incentive dengan bekerja di Pacto DMC selama 6 tahun. Saat ini

bekerja sebagai Dosen Tetap di Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila. Selain memiliki pengalaman di bidang praktis, Fetty memiliki sertifikat profesional pada bidang akademik yang dikeluarkan oleh Asia Pacific Institute for *Event* Management (APIEM) sebagai Certified *Event* Educator (CEE). Hobi dalam membuat acara menjadi motivasi dalam mengajar kepada generasi muda untuk terus berkarya.



Mutiara Sani Bilhaq, mahasiswi Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila, Jakarta yang tengah menempuh Pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Destinasi Pariwisata. Selama menjadi mahasiswa, Penulis aktif mengikuti kepanitiaan dengan menjadi *volunteer* pada *event* yang diselenggarakan di tingkat fakultas maupun oleh pihak luar, contohnya seperti kegiatan *volunteer* dalam acara Traveloka Experience tahun 2019. Penulis juga pernah berpartisipasi pada kegiatan “The 2021 Global UNWTO Students League”, menjadi salah satu anggota tim untuk kategori *Plastic Pollution Challenge*. Saat ini, Penulis sedang terlibat dalam program hibah Riset Desa 2021 yang diselenggarakan oleh Kemenristek dengan fokus kegiatan pengembangan Desa Hambalang menjadi desa wisata berbasis alam, religi dan *sport tourism*.



Aqilla Devia Salsabila, tengah menempuh semester akhir strata satu di Universitas Pancasila Fakultas Pariwisata dan mengambil program studi Destinasi Pariwisata. Selama menjadi mahasiswa, penulis memiliki pengalaman organisasi dalam lembaga kemahasiswaan BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) maupun organisasi di luar kampus yakni Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia dan berperan sebagai LO (*Liaison Officer*) pada acara Musyawarah Wilayah Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia tahun 2019. Sebelumnya penulis pernah terlibat dalam pengembangan Desa Leuwisadeng, Kabupaten Bogor dengan pembangunan majelis serta sarana prasarana desa. Saat ini penulis sedang terlibat dalam pengembangan Desa Hambalang menjadi desa wisata berbasis alam dan religi yang merupakan program hibah Riset Desa oleh Kemenristek. Penulis gemar mencoba hal-hal baru yang dapat meningkatkan *skill* dan pengalaman.



Firyal Nadhifah, mahasiswi Fakultas pariwisata Universitas Pancasila kelahiran tahun 2000 yang sering di sapa Firyal saat ini sedang menempuh semester 8 dalam mencapai Pendidikan S1 Pariwisata. Penulis aktif dalam mengikuti kegiatan kepanitiaan dalam organisasi kampus berbentuk volunteer/ seleksi, hingga

Freelance dengan perusahaan maupun *Event Organizer* diluar kampus selama menjadi Mahasiswi. Penulis juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Umum Lembaga BPM (Badan Perwakilan Mahasiswa) Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila. Penulis terlibat dalam penelitian yang merupakan hibah Riset Desa Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Kemenristek dengan fokus pengembangan Desa Hambalang menjadi desa wisata berbasis alam, religi, dan *sport tourism*, yang dituangkan kedalam 3 buku ajar oleh tim peneliti.



Ryan Richie Farandy, mahasiswa Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila Jakarta yang tengah menempuh pendidikan Strata 1 (S1) Program Studi Destinasi Pariwisata. Selama menempuh pendidikan S1, penulis aktif mengikuti kepanitiaan pada kegiatan dan keanggotaan tingkat fakultas dan universitas. Pada tahun 2019, penulis turut dalam

keanggotaan dalam Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia Dewan Pimpinan Wilayah II. Penulis juga berpengalaman dalam volunteer dalam *event* nasional “Traveloka Experience 90’s Festival 2019”. Pada tahun 2020, penulis pernah menjabat sebagai Ketua Umum Lembaga Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pariwisata periode 2020/2021. Penulis memiliki hobi dalam videografer dan fotografi. Saat ini penulis sedang terlibat dalam program hibah Riset Desa 2021 yang diselenggarakan oleh Kemenristek dengan fokus kegiatan pada Pengembangan Desa Hambalang menjadi Desa Wisata Berbasis Alam, Religi, dan *Sport tourism*.



Elga Hening Arinil Haq, mahasiswi Fakultas Pariwisata Universitas Pancasila yang sedang meraih gelar S1 Pariwisata. Selama menempuh Pendidikan S1, penulis aktif mengikuti organisasi tingkat fakultas yaitu Badan Perwakilan Mahasiswa dan Senat Mahasiswa. Penulis pernah berpartisipasi menjadi LO (*Liaison Officer*) pada kegiatan Musyawarah Wilayah Himpunan Mahasiswa Pariwisata Indonesia Jawa Barat tahun 2019, pernah mengikuti kegiatan *volunteer* dalam acara *Traveloka Experience* tahun 2019. Memiliki keingintahuan yang tinggi serta ingin mempelajari hal-hal baru dengan berbagai pengalaman di kegiatan internal dan eksternal. Saat ini, penulis sedang terlibat dalam program hibah Riset Desa 2021 yang diselenggarakan oleh Kemenristek dengan fokus kegiatan pada Pengembangan Desa Hambalang menjadi desa wisata berbasis alam, religi, dan *sport tourism*.